

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sistem informasi ialah sistem informasi yang diselenggarakan cara untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dan terorganisir cara untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi dengan cara yang suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Era revolusi digital menjadi salah satu alasan untuk merubah suatu teknik bisnis maupun industri yang mana teknologi secara manual menjadi teknologi digital. Dalam kurung waktu yang cepat apabila ingin memulai bisnis untuk berkembang lebih baik maka harus menggunakan sistem secara komputerisasi. Dan sistem komputerisasi akan cocok dengan pola bisnis apapun yaitu untuk skala kecil, sedang maupun besar. Untuk mempermudah sistem pencatatan pekerjaan dan operasional bisnis.

Oleh karena itu perencanaan penerapan teknologi informasi di perusahaan harus di rencanakan dengan jelas dan matang agar dapat berjalan dengan efektif. Salah satu penerapan teknologi informasi di perusahaan adalah Enterprise Resource Planning (ERP) yang dapat mengotomatisasi dan mengintegrasikan seluruh proses bisnis di perusahaan

Namun pada kenyataanya ada beberapa bisnis usaha yang belum memiliki sistem komputer, salah satunya distributor bahan kue yaitu UD. Pangan Jaya. Merupakan toko yang bergelut di bidang distributor bahan kue. Dimana sistem informasi mulai dari persediaan stok, pembelian kepada supplier dan penjualan kepada pelanggan belum ada. Sedangkan UD. Pangan Jaya memiliki banyak stok barang yang pada saat penjualan terhadap *customer* membutuhkan sistem kasir secara komputer integrasi dengan barcode dan sistem pembongkaran stok barang secara otomatis.

Sehingga dibutuhkan sistem informasi yang mencakup secara keseluruhan yang akan di integrasikan antar pengguna, dengan pembagian hak ases yaitu sebagai pemilik, bagian gudang, bagian pembelian dan bagian penjualan. Sebagai contoh, pemilik dapat melihat laporan penjualan, Pemilik dapat mengelola harga pokok penjualan, bagian gudang dapat mengelola data persediaan, bagian pembelian dapat mengelola data *purchase order* dan bagian penjualan menerima pesanan dari *customer* melalui dari mencari informasi stok barang secara cepat dan efisien, sampai dengan pencatatan struk maupun untuk pembuatan invoice, sehingga tidak terjadi antrian panjang terhadap *customer*.

Penerapan sistem ERP pada UD. Pangan Jaya ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan pencatatan dan integrasi di UMKM Pangan Jaya. Penggunaan sistem ERP Odoo ini juga dapat melakukan pencatatan secara otomatis pada proses administrasi, menjaga akurasi data dan informasi, serta menyediakan

informasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi proses bisnis yang berjalan sehingga dapat menghasilkan profit yang lebih baik.

### **1.2. Perusumusan Masalah**

Masalah yang di hadapi adalah memperbaiki perencanaan terhadap penjualan, transaksi, sumber daya sehingga dapat membantu progres dengan secara lebih baik. Misalnya?

1. Bagaimana dapat penerapan modul sesuai dengan kebutuhan?
2. Apa yang harus dapat di dihasilkan dari penerapan dari hasil kebutuhan?
3. Bagaimana cara mengatur pencatatan dengan lebih baik?

### **1.3. Batasan Masalah**

Hal hal yang menjadi batasan masalah dalam penelitian yang akan di perlihatkan oleh penulis adalah, sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini berbasis web dan hanya bisa local akses.
2. Sistem informasi ini hanya akan dapat dijalankan sesuai kebutuhan toko UD. Pangan Jaya tidak bisa digunakan secara universal.
3. Beberapa data penting rahasia dari toko tidak dapat dibagikan secara terbuka.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Dari batasan masalah yang di sebutkan sebelumnya dalam, tujuan yang di capai adalah:

1. Penerapan sistem ERP dengan memberikan hasil sesuai kebutuhan yang di perlukan untuk penjualan, pembelian, dan persediaan.
2. Pengaturan sistem ERP terhadap kebutuhan yang akan di dihasilkan untuk meningkatkan pencatatan penjualan, pembelian, dan persediaan.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dan kegunaan dari penelitian ini bagi sebagian bisnis usaha yang bisa dapat melakukan pengelolaan penjualan, pembelian dan gudang dengan beberapa modul sistem ERP secara tertata baik dokumen maupun efektivitas.